

ABSTRACT

This study aims to analyze the voting behavior of Nahdlatul Ulama (NU) members toward Islamic parties in the legislative elections in Sungai Bahar Subsdistrict, Muaro JambiRegency, in 2024. The research adops a quantiatif method with data collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The finding reveal that NU voters behavior is influenced by several key factors, including loyalty to religious organizations, perceptions of Islamic parties, the influence of local religious leaders, and strategic issues emerging during the election period. Most respondents tend to vote for Islamic parties that align with NU values and interests. However, there is also a segment of voters who prioritixe the parties progams over religious affiliation. The study also highlights the significant role of kiai (religious scholars) and NU administrastors in shapping votters political preferences. Furthermore, social media has become a rucial information channel, espevially for the younger NU generation in the research area. These findings have implications for Islamic parties in designing more effective campaign strategies by addressing the aspirations and needs NU voters.

Keyword : voting behavior, Nahdlatul Ulama, Islamic parties, legislative elections, Sungai Bahar.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku pemilih Nahdlatul Ulama (NU) terhadap partai Islam pada pemilihan Legislatif di Kecamatan Sungai Bahar, Kabupaten Muaro Jambi, tahun 2024. Pendekatan penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku pemilih NU dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu loyalitas terhadap organisasi keagamaan, persepsi terhadap partai Islam, pengaruh tokoh agamalokal, serta isu-isu strategis yang berkembang menjelang pemilu. Mayoritas responden cenderung memilih partai Islam yang dianggap sejalan dengan nilai-nilai dan kepentingan NU. Namun, ada pula kelompok yang memilih yang memprioritaskan program kerja partai dibandingkan afiliasi keagamaan. Penelitian ini juga menemukan adanya peran penting kiai dan pengurus NU dalam membentuk preferensi politik pemilih. Selain itu, media sosial menjadi saluran informasi yang signifikan, terutama bagi generasi muda NU di wilayah penelitian. Temuan ini memberikan implikasi bagi partai Islam dalam merancang strategi kampanye yang lebih efektif dengan memperhatikan aspirasi dan kebutuhan pemilih nu.

Kata Kunci : Perilaku pemilih, Nahdlatul Ulama, Partai Islam, pemilihan legislative, Sungai Bahar.